

Pemanfaatan Minyak Jelantah Dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi Sebagai Salah Satu Ide Usaha di Desa Tanah Seribu Binjai

Utilization Of Used Cooking Oil in Making Aromatherapy Candles as a Business Idea in Tanah Seribu Binjai

Irda Auliya Hadi Lubis¹, Nurul Choriah Tumanggor², Nur Elisah Nasution³,
Khairunnisa Tanjung⁴, Tanti Jumaisyaroh Siregar⁵, Ella Andhany⁶

¹⁻⁶Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Korespondensi penulis : irda0305213069@uinsu.ac.id*

Article History:

Received: Januari 31, 2024;

Accepted: Februari 29, 2024;

Published: Maret 31, 2024;

Keywords: *jelantah oil, aromatherapy candles, community*

Abstract. *Used cooking oil is used oil that can be obtained from household activities. Utilizing used cooking oil as a basic ingredient for making aromatherapy candles which can be used as a business opportunity. Scented candles are candles that contain aromatic ingredients that can be used for refreshing, relaxing and treating headaches. This research uses a demonstration method delivered with practice on how to make aromatherapy in the form of candles. The aim of this training activity is so that people can practice it independently and can open up business opportunities that have large sales value. This activity was carried out in Tanah Seribu Village, South Binjai District, Binjai City, North Sumatra, on Sunday 20 August 2023 offline. A total of ±15 people, the participants were women from Tanah Seribu Village, Binjai. This community service is carried out as a form of student concern for the community and adds to student experiences that are not available on campus.*

Abstrak

Minyak jelantah ialah minyak bekas yang dapat didapat dari kegiatan rumah tangga. Pemanfaatan minyak jelantah jadi bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi yang dapat dijadikan sebagai peluang usaha. Lilin beraroma ialah lilin yang mengandung bahan aromatik yang bisa dipakai untuk penyegaran, relaksasi, serta pengobatan sakit kepala. Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi disampaikan dengan praktik tentang cara pembuatan aromaterapi dalam bentuk lilin. Tujuan dilakukan kegiatan pelatihan ini agar masyarakat dapat mempraktikkannya secara mandiri dan dapat membuka peluang usaha yang mempunyai nilai jual besar. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Sumut, pada hari minggu 20 Agustus 2023 secara *offline*. Sebanyak ±15 orang, pesertanya adalah ibu-ibu warga Desa Tanah Seribu, Binjai. Pengabdian masyarakat ini dilangsungkan selaku bentuk kepedulian mahasiswa pada masyarakat serta menambah pengalaman mahasiswa yang tidak didapatkan di dalam kampus.

Kata Kunci: minyak jelantah, lilin aromaterapi, masyarakat

PENDAHULUAN

Minyak goreng merupakan salah satu kebutuhan penting manusia untuk keperluan penanganan pangan. Minyak goreng sebagai media pembakaran sangat penting dan kebutuhan akan minyak goreng semakin meningkat. “Minyak goreng adalah minyak yang berasal dari lemak nabati atau hewani yang dimurnikan dan berbentuk cair pada suhu kamar, sering digunakan untuk menggoreng makanan. Minyak goreng nabati biasanya dihasilkan dari tanaman seperti kelapa, biji-bijian, kacang-kacangan, jagung, kedelai, dan kanola” (Herlina dan Ginting, 2002).

* Irda Auliya Hadi Lubis, irda0305213069@uinsu.ac.id

Minyak jelantah adalah minyak bekas yang bisa diperoleh dari berbagai jenis minyak goreng, misalnya minyak jagung, minyak sayur, dan lain sebagainya. Minyak jenis ini adalah minyak bekas yang dimanfaatkan untuk kebutuhan keluarga secara umum. “Minyak jelantah adalah minyak goreng yang sudah dipakai berkali-kali dan kualitasnya menurun. Lemak dalam makanan tidak boleh mengandung lebih dari 50% asam lemak bebas” (Winarsih, 2007).

Penggunaan minyak goreng secara terus-menerus dapat menyebabkan hilangnya zat mineral karena lemak tak jenuh teroksidasi menjadi peroksida. Menurut Maulaningrum (dalam Ramadhan, 2023). Selain menyebabkan masalah bagi manusia, minyak jelantah juga menyebabkan masalah bagi lingkungan. Limbah minyak jelantah yang langsung dibuang tanpa dilakukan pengolahan terlebih dahulu dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan. Pencemaran yang dihasilkan dari minyak jelantah dapat mencemari air, tanah, maupun udara yang dapat mengancam kesehatan manusia jika terus menerus dibiarkan” (Ramadhan, 2023).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan pengembangan dalam penanganan limbah minyak jelantah menjadi barang atau produk yang mempunyai nilai finansial. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini sehingga sampah yang dihasilkan tidak hanya menjadi masalah tetapi juga menjadi sumber pendapatan. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan mengolah minyak jelantah menjadi lilin wangi atau yang biasa disebut dengan lilin penyembuh wangi.

Lilin telah digunakan secara luas untuk penerangan dan sebagai metode untuk menciptakan suasana, lilin yang disebutkan adalah lilin beraroma. Lilin beraroma merupakan lilin yang mengandung bahan aromatik yang dapat digunakan untuk penyegaran, relaksasi, dan pengobatan sakit kepala. Lilin beraroma dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk mengurangi stres dan kecemasan (Rizka, 2014).

Tujuan dari Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak lingkungan dari pemanfaatan dan pembuangan minyak jelantah, memberikan contoh cara mengolah minyak jelantah menjadi produk rumah tangga yang ramah lingkungan seperti lilin aromaterapi, menumbuhkan jiwa wirausaha, dan membuka peluang usaha bagi masyarakat.

METODE

Kegiatan ini dilangsungkan pada hari Minggu, 20 Agustus 2023 secara *offline*. Pesertanya terdiri dari ± 15 masyarakat Lingkungan 5, Desa Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai, Sumatra Utara. Aktivitas ini dilakukan dengan menjelaskan bahan-bahan yang akan dipakai serta proses pembuatan lilin aromaterapi. Bahan-bahan yang digunakan

seperti minyak jelanta dan stearin. Minyak jelanta didapatkan dari bekas penggorengan yang ada didapur, dan untuk stearin digunakan untuk mengeraskan dan membentuk larutan lilin.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, disampaikan dengan praktik dan menjelaskan tentang cara pembuatan aromaterapi dalam bentuk lilin. Tujuan dilaksanakannya pelatihan pembuatan lilin aromaterapi supaya peserta bisa mempraktekkannya dirumah dengan benar dan mudah dan menggunakan bahan sisa yang ada didapur. Dan menghadirkan peluang bisnis baru yang unik dengan memanfaatkan sisa minyak goreng untuk membuat lilin aromaterapi.

Jenis aktivitas masyarakat ini yaitu memberikan penyuluhan mengenai pemanfaatan minyak jelantah yang dapat dijadikan lilin aromaterapi sebagai salah satu ide usaha. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dengan beberapa metode, diawali dengan pemberian informasi mengenai dampak negatif dari minyak jelantah, kemudian pemaparan materi tentang produk yang dapat diperoleh dari bahan minyak jelantah yakni lilin aromaterapi serta langkah-langkah dalam pembuatannya, dan pemberian informasi mengenai peluang usaha atau ide usaha dari produk yang dihasilkan yaitu lilin aromaterapi.

Adapun alur pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini yaitu:

1. Permohonan izin kepada Kepala Lingkungan 5, dan masyarakat sekitar untuk menggunakan tempat sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Mengundang ibu-ibu rumah tangga yang ada di lingkungan 5 Desa Tanah Seribu.
3. Persiapan acara
4. Pemaparan dan penyampaian materi
5. Memperlihatkan bahan-bahan pembuatan lilin aromaterapi dan produk jadi dari lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah.
6. Sesi diskusi dan tanya jawab
7. Sesi foto bersama dan penutupan.

HASIL DAN DISKUSI

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa kepada masyarakat serta sebagai kegiatan untuk menambah pengalaman mahasiswa yang tidak didapatkan di dalam kampus. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penjangkauan masyarakat, tetapi juga pada pelatihan dan penjangkauan masyarakat. Gerakan upaya ini

Tahapan pembuatannya adalah sebagai berikut:

1. Rendam minyak jelantah dengan arang, diamkan selama 24 jam
2. Panaskan minyak jelantah dalam mangkok, apabila sudah panas kemudian tambahkan stearin sambil diaduk-aduk menggunakan sendok.
3. Masukkan pewarna (krayon) dan pewangi sesuai dengan selera.
4. Tuangkan ke dalam gelas (cetakan) yang sudah diberikan sumbu yang diikatkan dengan lidi dan diletakkan tepat berada di tengah gelas.
5. Diamkan adonan minyak jelantah hingga dingin dan mengeras.



Gambar 2. Produk lilin aromaterapi

Pembuatan lilin dengan bahan dasar minyak jelantah menggunakan arang dalam proses perendaman, tujuannya untuk mengurangi bau pada minyak jelantah dan warna pada minyak jelantah dapat menjadi lebih jernih. Proses perendaman dapat dilakukan selama ± 24 jam, perendaman minyak jelantah menggunakan arang dengan waktu yang lama akan mendapatkan minyak jelantah yang lebih baik. Minyak yang sudah direndam selama ± 24 jam, dapat disaring untuk memisahkan kotoran-kotoran yang ada pada minyak.

Stearin adalah bahan yang sering digunakan dalam pembuatan lilin. Stearin berbentuk bubuk berwarna putih dengan titik larut kurang lebih 55°C berfungsi untuk mengeras dan membentuk susunan lilin, stearin akan menjadi kuat setelah didinginkan (Jamilatun, dkk., 2022). Penggunaan stearin dalam pembuatan lilin, makin banyak stearin yang dipakai akan lebih baik guna memadatkan tekstur lilin (Sundoro, dkk., 2020). Penggunaan stearin dapat

disesuaikan dengan banyaknya minyak, dengan perbandingan 1:1. Stearin merupakan bahan kimia, dalam proses pembuatan sebaiknya alat yang digunakan (mangkok, pengaduk/sendok) jangan digunakan kembali.

Pewarna dan pewangi dibutuhkan dalam pembuatan lilin untuk menghasilkan lilin yang baik dan menarik. Pewarna yang dapat digunakan adalah crayon, selain mudah didapat crayon juga memiliki tekstur yang mudah menyatu dengan minyak. Pewangi berperan penting dalam menghilangkan bau pada minyak, serta memberikan aroma khusus yang dapat menenangkan pikiran. Pewangi yang dapat digunakan adalah minyak esensial, bibit parfum, dll. Pada kegiatan ini kami menggunakan parfum sebagai pewangi dalam pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah.

Lilin aromaterapi tak hanya berfungsi untuk alat penerang tapi juga sebagai aromaterapi (penghirupan), pengharum ruangan serta hiasan (Melviani, dkk., 2021). Lilin aroma terapi dapat menjadi potensi usaha yang mengarah untuk ekomomi. Tujuan aktivitas pengabdian masyarakat ini selain untuk memberi wawasan kepada ibu-ibu di Desa Tanah Seribu Binjai mengenai cara pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah serta juga memberikan motivasi serta peluang dalam berwirausaha. Lilin aroma terapi sangat baik sebagai peluang usaha, karena murah biaya produksi serta alat dan bahan yang mudah untuk didapat (Basuki, dkk,2017).

Para peserta yang hadir pada sosialisasi ini begitu antusias serta merespon baik selama kegiatan berlangsung. Ibu-ibu di Desa Tanah Seribu mendapatkan informasi tambahan mengenai pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah yang bisa jadi potensi sebagai usaha bernilai ekonomis, produk juga dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari sebagai alat penerang, pengharum, dan penghias. Peserta pada kegiatan ini juga termotivasi untuk membuat lilin aroma terapi dari minyak jelantah secara mandiri, serta termotivasi dalam berwirausaha untuk meningkatkan dan mencari potensi ekonomi.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Atas dasar perolehan aktivitas pada pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan dengan judul “Pemanfaatan Minyak Jelantah pada Pembuatan Lilin Aromaterapi di Tanah Seribu, Binjai Selatan”, maka dapat disimpulkan:

1. Pemanfaatan kembali minyak jelantah dapat dijadikan produk usaha lilin aromaterapi yang memiliki nilai jual tinggi.
2. Untuk mengurangi limbah minyak jelantah di lingkungan rumah.
3. Lilin aromaterapi ini memiliki banyak manfaat seperti pengharum ruangan serta hiasan rumah.

Tujuan dari pengabdian memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengetahui cara pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah serta memberikan motivasi dan peluang dalam berwirausaha.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian kepada masyarakat ini ialah bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilangsungkan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Tanti Jumaisyarah Siregar, M.Pd dan Ibu Ella Andhany, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan.
2. Bapak Syahrul, selaku Lurah Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai, Sumatera Utara.
3. Ibu-ibu masyarakat lingkungan 5, Tanah Seribu.
4. Teman- teman seperjuangan Pendidikan Matematika 3.

DAFTAR REFERENSI

- Bachtiar, M. (2021). “Pemanfaatan Minyak Jelantah untuk Pembuatan Lilin Aromaterapi Sebagai Ide Bisnis di Kelurahan Kedung Badak”. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. 4(2), 210-217.
- Basuki, D, R., & Prihardini. (2017). “Workshop Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Berbagai Minyak Atsiri Sebagai Peluang Usaha Pada Perkumpulan Istri Karyawan Bank Jatim Kota Kediri. Prosiding (SENIAS) Seminar Pengabdian Masyarakat.”
- Busalim, F. (2023). “Pembuat Lilin Aromaterapi Dari Limbah Minyak Jelantah Di Pesantren Qur'an Wanita Al Hikmah Bogor”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(1), 30-37.

- Harjanti, R. S., Hartini., Puspasari, D., & Sukmawati, F, N. (2023). “Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Mijel (Minyak Jelantah) sebagai Upaya Mengurangi Pencemaran Lingkungan”. *Jurnal Abdimas Lamis*. 1(2), 181-190.
- Jamilatun, S., dkk. (2022). “Pengaruh Variasi Massa Stearin dan Minyak Jelantah Hasil Penjernihan dengan Karbon Aktif Terhadap Kualitas Lilin”. *Agroindustrial Tchonology Journal*. 6(1), 35-57.
- Kenarni, N, R. (2022). “Pemanfaatan Minyak Jelantah dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi”. *Jurnal Bina Desa*. 4(3), 343-349.
- Melviani., Nastiti, K., & Noval. (2021). “Pembuatan Lilin Aromaterapi Untuk Meningkatkan Kreativitas Komunitas Pecinta Alam Di Kabupaten Batola”. *Resuara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2), 300-306.
- Ramadhan, B, Y, P., dkk. (2023). “Sosialisasi Pengolahan Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Yang Memiliki Nilai Ekonomis Di Desa Srimukti”. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*. 2(6), 2294-2303.
- Ramadhan, P. U. (2022). Membangun Desa Pendidikan Melalui Penyuluhan Pendidikan Di Desa Gintung Cilejet Bogor. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 70–76. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i1.586>
- Rinanti, A., dkk. (2022). “Penyuluhan dan Pelatihan Pemanfaatan Minyak Jelantah menjadi Lilin dan Sabun di Kelurahan Cisolak, Depok, Jawa Barat”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2), 142-148.
- Sundoro, T., Kusuma, E., & Auwalani, F. (2020). “Pemanfaatan Minyak Jelantah Dalam Pembuatan Lilin Warna-warni.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*. 6(2), 127-136.
- Wahyuni, S., & Rojudin. (2021). “Pemanfaatan Minyak Jelantah dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi”. *PROCEEDINGS UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 1(54), 1-7.